

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan, golongan pegawai dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga serta mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh dan menganalisis ada atau tidaknya perbedaan konsumsi berdasarkan pendidikan pada PNS Golongan I dan II di kantor Pusat Administrasi Unsoed Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik survey atau wawancara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 pegawai golongan I dan II yang ada di kantor Pusat Administrasi Unsoed Purwokerto, Kabupaten Banyumas dengan responden sebanyak 42 pegawai yang dipilih menggunakan *Proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan, jumlah tanggungan, golongan pegawai dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap konsumsi rumah tangga pegawai. Sedangkan secara parsial pendidikan tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga pegawai. Variabel yang paling berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga pegawai adalah pendapatan. Kemudian berdasarkan tingkat pendidikan, tidak terdapat perbedaan pengeluaran konsumsi pada pegawai golongan I dan II.

Implikasi dari penelitian ini yaitu, karena dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan adalah faktor yang paling berpengaruh, maka pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi mengenai manajemen keuangan rumah tangga dengan tujuan supaya rumah tangga PNS tidak terlalu konsumtif dalam mengalokasikan pendapatan ketika melakukan kegiatan konsumsi. Kemudian pemerintah dapat lebih menekankan sosialisasi program KB, yang diharapkan dapat mengurangi angka kelahiran anak sehingga dapat mengurangi beban dari tanggungan keluarga. Selain itu pegawai disarankan untuk meneruskan pendidikan, supaya dapat menaikan golongan pegawai, sehingga dengan naiknya golongan pegawai maka akan menambah pendapatan yang diperoleh.

Kata kunci: konsumsi, pendapatan, jumlah tanggungan, golongan pegawai, pendidikan.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of income, number of dependents, class of employees and education on household consumption as well as to identify the most influential variables and to analyze whether or not there is a difference in consumption based on education for Civil Servants Class I and II at the Administrative Headquarters of Unsoed Purwokerto, Banyumas Regency.

The method used in this research is quantitative descriptive method using survey or interview techniques. The population used in this study were 72 groups I and II in the Administrative Headquarters of Unsoed Purwokerto, Banyumas Regency with 42 respondents selected using Proportionate stratified random sampling. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that income, number of dependents, class employees and education have a positive and significant effect simultaneously on employee household consumption. Meanwhile, partially, education has no effect on employee household consumption. The variable that most influences employee household consumption is income. Then based on the level of education, there is no difference in consumption expenditure on employees of class I and II.

The implication of this research is that, because the results of the research show that income is the most influential factor, the government is expected to provide socialization about household financial management with the aim that civil servant households are not too consumptive in allocating income when carrying out consumption activities. Then the government can put more emphasis on the socialization of the family planning program, which is expected to reduce the child birth rate so that it can reduce the burden on family dependents. In addition, employees are advised to continue their education, so that they can increase the class of employees, so that by increasing the class of employees it will increase the income earned.

Keywords: consumption, income, number of dependents, class of employees, education

